

DAFTAR PUSTAKA

- Adimuntja. (2020). Determinan aktivitas self-care pada pasien dm tipe ii di rsud labuang baji. *Gorontalo Journal Health and Science Community*, 4(1).
- Agidew et al. (2021). Adherence to diabetes self-care management and associated factors among people with diabetes in Gamo Gofa Zone public health hospitals. *SAGE Open Medicine*. <https://doi.org/10.1177/20503121211053953>.
- Agustiningrum, R., & Kusbaryanto, K. (2019). Efektifitas diabetes self management education terhadap self care penderita diabetes mellitus: a literature review. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 6(2), 558. <https://doi.org/10.35842/jkry.v6i2.309>
- Almira, N., Arifin, S., & Rosida, L. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kepatuhan minum obat anti diabetes pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di puskesmas teluk dalam Banjarmasin. *Homeostasis*, 2(1), 9–12. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/hms/article/view/422>
- American Diabetes Association. (2017). Standards of medical care in diabetes — 2017 standards of medical care in diabetes. *The Journal Of Clinical and Applied Research and Education*. <https://www.diabetes.org>.
- Andriani, M., Eko, G. P., Indri, A., Silmi, Z., Gizi, J., & Bandung, P. (2019). Media kalender dan leaflet dalam pendidikan gizi terhadap pengetahuan dan perilaku makan remaja overweight. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 11(1), 76–87. <https://juriskes.com/ojs/index.php/jrk/article/view/650%0Ahttps://juriskes.com/ojs/index.php/jrk/article/view/650/73>
- Asisdiq, I., Sudding, & Side, S. (2019). Metode-metode penyampaian diabetes self-management education (DSME). *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1), 91–99.
- Azizah, Khotimah, & Kholisotin. (2022). Efektivitas diabetes self management education terhadap kepatuhan penderita diabetes melitus tipe 2 pada masa pandemi covid-19, *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(2).
- Brunner dan Suddart. (2013). Buku ajar keperawatan medikal bedah edisi 8 volume 2. EGC: Jakarta.
- Bulu et al. (2019). Hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah pada pasien diebetes melitus tipe ii. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(1).
- Desi et al. (2018). Determinan diabetes melitus tipe 2 di kelurahan talang bakung kota jambi. 2(1), 50-58.

Dini Rudini & Andika Sulistiawan. (2018). Analisis pengaruh kepatuhan pola diet dm terhadap kadar gula darah dm tipe 2.

Dion, Y. (2021). Hubungan sikap dengan pelaksanaan lima pilar pada penderita diabetes mellitus di Puskesmas Naioni - Kota Kupang – Nusa Tenggara Timur. *Jurnal nursing update*, 12(1).

Ekayasa. (2016). Pengaruh diabetes self management education and support (dsme/s) terhadap kepatuhan self care behaviour klien diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas patrang kabupaten jember. [Unpublished skripsi: Universitas Jember].

Elisabeth dan Lalang. (2022). Hubungan karakteristik dan pengetahuan pasien diabetes melitus dengan self care management. *Flobamora Nursing Jurnal*, 2(1).

Emara, R. A., Hamed, M., Awad, M., & Zeid, W. (2021). Effect of diabetes self-management education program on glycemic control in diabetic patients attending the family medicine outpatient clinic, Suez Canal University Hospital, Ismailia, Egypt. *The Egyptian Journal of Internal Medicine*, 33(1). <https://doi.org/10.1186/s43162-021-00058-9>

Endra Cita, E., Yuanita, & Antari, I. (2019). Perawatan diri (self care) pada pasien diabetes melitus tipe ii self care in patients of diabetes melitus type ii. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 10(2), 85–91.

Fahrunnisa, & Fibriani, A. I. (2017). Pendidikan kesehatan dengan media kalender “pintare” (pintar atasi diare). *Jurnal of Health Education*, 2(1).

Faida, A. N., & Santik, Y. D. (2020). Kejadian diabetes melitus tipe i pada usia 10–30 tahun. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(1), 33–42.

Fajrunni'mah, Lestari, & Purwanti. (2017). Faktor pendukung dan penghambat penderita diabetes melitus dalam melakukan pemeriksaan glukosa darah. *Jurnal Global Medical and Health Communication*, 5(2), 157-

Farida, I. (2018). Determinan perilaku manajemen perawatan diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(04), 207–217. <https://doi.org/10.33221/jikm.v7i04.170>

Farisi, M. Al. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketiautan minum obat pada penyakit kronik. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 277. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.883>

Fatimah. (2016). Hubungan faktor personal dan dukungan keluarga dengan manajemen diri penderita diabetes melitus di posbindu wilayah kerja puskesmas pisangan kota tangerang selatan. [Unpublished Skripsi: Universitas

Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta].

- Funnell, M. M., Brown, T. L., Childs, B. P., Haas, L. B., Hosey, G. M., Jensen, B., Maryniuk, M., Peyrot, M., Piette, J. D., Reader, D., Siminerio, L. M., Weinger, K., & Weiss, M. A. (2011). National standards for diabetes self-management education. *Diabetes Care*, 34(SUPPL.1). <https://doi.org/10.2337/dc11-S089>
- Gaol. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi self care pada penderita diabetes melitus di puskesmas pancur batu. *Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan*.
- Grant dan Steadman. (2016). Barriers to diabetes self-management among rural individuals in the workplace. *Workplace Health and Safety*, 64(6), 243–248. <https://doi.org/10.1177/2165079916628877>.
- Gustawi et al. (2020). Pengaruh tingkat pengetahuan tentang diabetes melitus (dm) dan sosial ekonomi terhadap gaya hidup penderita dm tipe 2 di puskesmas jalan kembang kota cirebon, *Tunas Medika: Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, 6(2), 103-7.
- Haas, L., Maryniuk, M., Beck, J., Cox, C. E., Duker, P., Edwards, L., Fisher, E. B., Hanson, L., Kent, D., Kolb, L., McLaughlin, S., Orzeck, E., Piette, J. D., Rhinehart, A. S., Rothman, R., Sklaroff, S., Tomky, D., & Youssef, G. (2014). National standards for diabetes self-management education and support. *Diabetes Care*, 37(SUPPL.1), 1630–1637. <https://doi.org/10.2337/dc14-S144>
- Han et al. (2017). Are home visits an effective method for diabetes management?: a quantitative systematic review and meta-analysis. *Journal of Diabetes Investigation*, 8(5).
- Hardianto, D. (2020). Bioteknologi & biosains indonesia a comprehensive review of diabetes mellitus: classification, symptoms, diagnosis, prevention, and treatment. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia*, 7(2), 304–317. <http://ejurnal.bppt.go.id/index.php/JBBI>
- Heisler, M., Choi, H., Mase, R., Long, J. A., & Reeves, P. J. (2019). Effectiveness of technologically enhanced peer support in improving glycemic management among predominantly african american, low-income adults with diabetes. *Diabetes Educator*, 45(3), 260–271. <https://doi.org/10.1177/0145721719844547>
- Herkolin. (2020). Hubungan antara pengetahuan self care dengan pelaksanaan self care pada pasien diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas banyuanyar. [Unpublished skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta].
- Hidayah, M. (2019). Hubungan perilaku self-management dengan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas pucang sewu, Surabaya. *Amerta Nutrition*, 3(3), 176.

<https://doi.org/10.20473/amnt.v3i3.2019.176-182>

Hurst, C. P., Rakkapao, N., & Hay, K. (2020). Impact of diabetes self-management, diabetes management self-efficacy and diabetes knowledge on glycemic control in people with Type 2 Diabetes (T2D): A multicenter study in Thailand. *PLoS ONE*, 15(12 December), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0244692>

Husna et al. (2022). Hubungan kepatuhan minum obat dengan gula darah pasien dm tipe ii di puskesmas tamalanrea makassar. *The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 11(1).

Indriyani. (2018). Pengaruh diabetes self management education (dsme) terhadap self care pasien diabetes melitus di rumah sakit kota palembang. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 1(1).

International Diabetes Federation. (2021). IDF: diabetes atlas 10th edition. www.diabetesatlas.org

IWGDF. (2015). The 2015 Guidance documents on prevention and management of foot problems in diabetes : development of an evidence-based global consensus on the Diabetic Foot.

Januar. (2016). Hubungan diabetes disstress dengan perilaku perawatan diri pada penyandang diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas rambipuji kabupaten jember. *Jurnal Keperawatan*.

Kemenkes RI. (2019). Hari diabetes sedunia tahun 2018. pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI, 1–8.

Khotimah. (2017). Pengaruh self care behaviour penderita diabetes melitus terhadap nilai ankle brakhial indeks (abi). *Jurnal EDUNursing*, 1(1).

Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan RI. (2021). Pedoman dan standar etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. BALITBANKES. <https://keppkn.kemkes.go.id/2022/01/26/pedoman-dan-standar-etik-penelitian-dan-pengembangan-kesehatan-nasional/>

Kshanti, I. A., Epriliawati, M., Mokoagow, M. I., Nasarudin, J., & Magfira, N. (2021). The impact of covid-19 lockdown on diabetes complication and diabetes management in people with diabetes in indonesia. *Journal of Primary Care and Community Health*, 12, 1–10. <https://doi.org/10.1177/21501327211044888>

Kumah, E., Otchere, G., Ankomah, S. E., Fusheini, A., Kokuro, C., Aduo-Adjei, K., & Amankwah, J. A. (2021). Diabetes self-management education interventions in the WHO African Region: A scoping review. *PLoS ONE*,

16(8), 1–20. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0256123>

- Kurniawati, T., Hartani, R. D., & Budiarto, E. (2022). Manajemen diri pasien diabetes mellitus tipe 2 terhadap kadar gula darah: eksperimental study. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(2), 78–81.
- Lestari, Zulkarnain, & Sijid, S. A. (2021). Diabetes melitus: review etiologi, patofisiologi, gejala, penyebab, cara pemeriksaan, cara pengobatan dan cara pencegahan. *UIN Alauddin Makassar*, 237–241. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>
- Lubada, E. I., Fandinata, S. S., & Rizky, D. (2022). Peningkatan pengetahuan dan self care kepatuhan kader dan masyarakat pada pasien diabetes melitus di era digital. 3(1), 9–13.
- Marselin, A., Agung, F., Hartanto, D., & Sari, P. (2021). Diabetikum di provinsi daerah istimewa yogyakarta : mix methode. 4(2), 51–58.
- Mayasari. (2020). Hubungan tingkat pendidikan terhadap perilaku perawatan diri diabetes melitus tipe 2. [Unpublished skripsi: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta].
- Mubarak. (2010). Psikologi remaja perkembangan peserta didik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustarim, Nur, & Azzam. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan self care management pada pasien dm tipe ii. *Jurnal of Telenursing*, 1(2).
- Mustipah. (2019). Analisis faktor-faktor intrinsik yang mempengaruhi self care pada pasien dm tipe 2 di puskesmas depok iii sleman yogyakarta. 1-9.
- Nasution, E. Y. P., & Siregar, N. F. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis prezi. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 205–221. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i02.466>
- Ningrum, Alfatih, & Siliapantur. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen diri pasien dm tipe 2. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(2).
- Nisa, I. N. F. (2021). Historitas penanggalan jawa islam. *Jurnal Ilmu Falak*, 5(1)
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursihhah, M., & Wijaya septian, D. (2021). Hubungan kepatuhan diet terhadap pengendalian kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Medika*, 2(9). <http://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/203>
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2021). Pedoman pengelolaan dan

pencegahan diabetes melitus tipe 2 dewasa di Indonesia 2021. In *PB PERKENI*. www.ginasthma.org.

Powers, M. A., Bardsley, J., Cypress, M., Duker, P., Funnell, M. M., Fischl, A. H., Maryniuk, M. D., Siminerio, I., & Vivian, E. (2016). Diabetes self-management education and support in type 2 diabetes: a joint position statement of the american diabetes association, the american association of diabetes educators, and the academy of nutrition and dietetics. *Clinical Diabetes*, 43(2), 70–80. <https://doi.org/10.2337/diaclin.34.2.70>

Pranata, S. (2021). Perkembangan teori manajemen diri menjadi sebuah normal science: dilihat melalui perspektif KUHN. *Jurnal Keperawatan*, 4(3), 28–37. <https://stikesks-kendari.e-journal.id/JK/article/view/456>

Ovan, O., & Saputra A. (2020). CAMI: Aplikasi uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian berbasis web. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia

Rahmasari et al. (2022). Self management education (dsme) mampu meningkatkan kepatuhan perawatan kaki pasien dm tipe 2, *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas)*.

Rahmawati, R., & Nurhidayah, I. (2021). Pengaruh diabetes self-management education terhadap pengetahuan pada penderita diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(1), 1–10. <http://e-repository.unsyiah.ac.id/JIK/article/view/21638>

Retaningsih, V., & Kora, F. (2022). Peningkatan kualitas hidup pasien DM dengan menjaga kadar gula darah. *Jurnal Informasi Kesehatan & Administrasi Rumah Sakit (IKARS)*, 1(2), 50–52. <https://doi.org/10.55426/ikars.v1i2.214>

Romakin, P., & Mohammadnezhad, M. (2019). Patient-related factors associated with poor glycaemic control among patients with type 2 diabetes mellitus. *Australian Journal of General Practice*, 48(8), 557–563. <https://doi.org/10.31128/AJGP-02-19-4859>

Rondhianto. (2011). Pengaruh *diabetes self management education* dalam *discharge planning* terhadap *self efficacy* dan *self care behaviour* pasien diabetes melitus tipe 2. Tesis. Surabaya: Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Rudi dan Kwureh. (2017). Faktor risiko yang mempengaruhi kadar gula darah puasa pada pengguna layanan laboratorium. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan*, 3(2). <https://doi.org/10.31227/osf.io/d3ke>

Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.

- Saragih et al. (2020). Hubungan self efficacy dengan self management pasien diabetes melitus di puskesmas harapanraya pekanbaru tahuuddin. 37-44.
- Sharoni. (2015). Self efficacy and self care behaviour of malaysian patients with type 2 diabetes: a cross sectional survey. *Nurs Health Sci*, 14(2).
- Suciana, F., & Arifianto, D. (2019). Penatalaksanaan 5 pilar pengendalian dm terhadap kualitas hidup pasien DM tipe 2. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 9(4), 311–318.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sun, H., Saeedi, P., Karuranga, S., Pinkepank, M., Ogurtsova, K., Duncan, B. B., Stein, C., Basit, A., Chan, J. C. N., Mbanya, J. C., Pavkov, M. E., Ramachandaran, A., Wild, S. H., James, S., Herman, W. H., Zhang, P., Bommer, C., Kuo, S., Boyko, E. J., & Magliano, D. J. (2022). IDF Diabetes Atlas: Global, regional and country-level diabetes prevalence estimates for 2021 and projections for 2045. *Diabetes Research and Clinical Practice*, 183, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2021.109119>
- Syafei, A., & Darmaja, S. (2019). Determinan manajemen perawatan diri pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 3(2), 73–85. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v3i2.1958>
- Syahrul, Aisyah, M., Romelina, H., Aisha, N., Harisa, A., Yodang, Gaffar, I., Prianto, A., Ramadhani, W. A., & Armin, C. K. (2022). Efektivitas e-health berbasis aplikasi sosial media dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap regimen dan pengobatan di Kota Makassar. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 7(1), 163–175. <https://doi.org/10.22216/jen.v7i1.695>
- Syamsiah, Tombong, & Amin. (2021). Long-standing type-2 diabetes mellitus is related to neuropathy incidence: a cross sectional study. *Comperhensive Health Care*, 5(1).
- Syikir, M. (2021). *Pengaruh program diabetes self-management education (DSME) berbasis health coaching (HC) dalam meningkatkan self-care management pasien diabetes mellitus type 2 di Kabupaten Polewali Mandar*. [Unpublished thesis]. Universitas Hasanuddin.
- Tol et al. (2012). The assessment of relation between socioeconomic status and number of complications among type 2 diabetic patients. *Iran J Public Health*, 41, 66-72.
- Umihanik. (2021). Hubungan usia dengan self care pada pasien diabetes melitus di puskesmas tlogosari kulon. [Unpublished Skripsi: Universitas Islam Sultan

Agung Semarang].

Westman, E. C. (2021). Type 2 diabetes mellitus: a pathophysiologic perspective. *Frontiers in Nutrition*, 8, 1–5. <https://doi.org/10.3389/fnut.2021.707371>

Widiasari, K. R., Wijaya, I. M. K., & Suputra, P. A. (2021). Diabetes melitus tipe 2: faktor risiko, diagnosis, dan tatalaksana. *Ganesha Medicine*, 1(2), 114. <https://doi.org/10.23887/gm.v1i2.40006>

Widyanata. (2018). Penerapan kalender dm berbasis aplikasi android sebagai media dsme (diabetes self management education) terhadap self efficacy dan kadar hba1c pada pasien diabetes melitus tipe 2. [Unpublished thesis: Universitas Airlangga].

Windani, C., Abdul, M., & Rosidin, U. (2019). Gambaran self-manajemen pada pasien diabetes melitus tipe ii di Puskesmas Tarogong Kabupaten Garut. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 15(1), 1–11.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Untuk Responden

Kepada Yth:

Calon responden

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eva Febrianty

NIM : R011191135

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Fakultas : Keperawatan

Pembimbing : 1. Dr. Takdir Tahir, S.Kep., Ns., M.Kes

2. Andi Baso Tombong, S.Kep., Ns., M.ANP

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Diabetes Self Management Education (DSME) Melalui Kalender Terhadap Kepatuhan Manajemen Perawatan Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Tamalanrea Jaya**".

Saya sebagai peneliti memohon kesediaan bapak/ibu secara sukarela untuk dapat berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi bapak/ibu sebagai responden maupun keluarga. Kerahasiaan semua informasi akan dijaga, dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian, serta tidak bersifat memaksa. Jika bapak/ibu bersedia menjadi responden, maka saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan. Bila selama penelitian ini berlangsung responden tidak ingin berpartisipasi/mengundurkan diri karena suatu hal (misalnya sakit atau ada keperluan mendesak) maka responden dapat mengungkapkan langsung kepada peneliti. Hal-hal yang tidak jelas dapat menghubungi saya (**Eva Febrianty/085156284226**)

Makassar, Maret 2023

Hormat Peneliti,



Eva Febrianty

(R011191135)

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Kode Responden :

Tanggal Pengisian :

A. Karakteristik Responden

1. Nama/Inisial :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Agama :
5. Suku :
6. Pendidikan :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA/SMK
 - d. Diploma/Sarjana
7. Pekerjaan :
 - a. Tidak Bekerja
 - b. PNS
 - c. Wiraswasta
 - d. Pensiunan
 - e. Lainnya,.....
8. Pendapatan keluarga :
 - a. < UMP (Rp3.385.145)
 - b. \geq UMP (Rp3.385.145)
9. Lama mengalami DM : tahun
10. Sumber Informasi DM :

B. Kuesioner *The Summary of Diabetes Self Care Activities* (SDSCA)

1. Untuk soal **nomor 1 – 12**, anda diminta untuk mengisi jumlah hari dalam tujuh hari/ seminggu yang lalu terkait dengan pelaksanaan perawatan diabetes mandiri yang sudah anda lakukan.
2. Berilah tanda centang () pada angka yang sesuai dengan jumlah hari anda melaksanakan perawatan diabetes mandiri.

No	Pernyataan	Jumlah Hari
1	Dalam 7 hari terakhir ini, berapa hari anda mengikuti pola makan yang sehat sesuai dengan diet DM yang dianjurkan?	• 0 • 1 • 2 • 3 • 4 • 5 • 6 • 7
2	Dalam 7 hari terakhir ini, berapa hari anda makan lebih dari 5 porsi sayuran dan buah sehari (makanan yang banyak mengandung serat, vitamin dan mineral, misal 3 porsi sayur dan 2 porsi buah)?	• 0 • 1 • 2 • 3 • 4 • 5 • 6 • 7
3	Dalam 7 hari terakhir ini, berapa hari anda makan makanan yang mengandung tinggi lemak (misal: gorengan, daging tinggi lemak, kulit ayam)?	• 0 • 1 • 2 • 3 • 4 • 5 • 6 • 7
4	Dalam 7 hari terakhir ini, berapa hari anda melakukan aktivitas fisik paling tidak selama 30 menit? (total waktu dari aktivitas yang anda lakukan secara berurutan, termasuk berjalan dan mengerjakan pekerjaan rumah)?	• 0 • 1 • 2 • 3 • 4 • 5 • 6 • 7
5	Dalam 7 hari terakhir ini, berapa hari anda melakukan olahraga, seperti jogging, sepakbola, dan lain-lain?	• 0 • 1 • 2 • 3 • 4 • 5 • 6 • 7
6	Dalam 7 hari terakhir ini, berapa hari anda mengikuti aturan minum obat sesuai yang dianjurkan oleh dokter? Berapa hari?	• 0 • 1 • 2 • 3 • 4 • 5 • 6 • 7
7	Dalam 7 hari terakhir ini, apakah anda melakukan tes gula darah? Berapa kali?	• 0 • 1 • 2 • 3 • 4 • 5 • 6 • 7

8	Dalam 7 hari terakhir ini, apakah anda melakukan tes gula darah sesuai dengan anjuran dokter?	• 0 • 1 • 2 • 3 • 4 • 5 • 6 • 7
9	Dalam 7 hari terakhir ini, anda melakukan pemeriksaan terhadap kaki anda?	• 0 • 1 • 2 • 3 • 4 • 5 • 6 • 7
10	Dalam 7 hari terakhir ini, anda mengecek sepatu anda atau alas kaki anda? (adanya kerikil, sobek, terlalu basah, dll)	• 0 • 1 • 2 • 3 • 4 • 5 • 6 • 7
11	Dalam 7 hari terakhir ini, anda selalu mengeringkan kaki anda dengan hati-hati apabila basah, terutama di sela-sela jari?	• 0 • 1 • 2 • 3 • 4 • 5 • 6 • 7
12	Dalam 7 hari terakhir ini, anda memakai sepatu atau alas kaki yang pas dan nyaman sesuai dengan ukuran kaki anda ketika bepergian?	• 0 • 1 • 2 • 3 • 4 • 5 • 6 • 7

Sumber: Diadopsi dari Rondhianto (2011), telah digunakan sebelumnya oleh Sintara Ekayasa (2016)

Lampiran 3. Surat Izin Meneliti

Halaman Persetujuan Penelitian

PENGARUH DIABETES SELF MANAGEMENT EDUCATION (DSME) MELALUI KALENDER TERHADAP KEPATUHAN MANAJEMEN PERAWATAN DIRI PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS TAMALANREA JAYA



Oleh :
EVA FEBRIANTY
R011191135

Disetujui untuk Melakukan Penelitian

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dr. Takdir Tahir".

Dr. Takdir Tahir, S.Kep., Ns., M.Kes
197704212009121003

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Andi Baso Tombong".

Andi Baso Tombong, S.Kep., Ns., M.ANP
198612202011011007



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Ahmad Yani Nomor 2, Bulo Gading, Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90171

Laman dpmptsp.makassarkota.go.id Pos-el dpmptsp@makassarkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/373/SKP/DPMPTSP/V/2023

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah;
3. Peraturan Walikota Makassar Nomor 88 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
4. Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor **16666/S.01/PTSP/2023** Tanggal **15 Mei 2023**;
5. Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Nomor **070/373-II/BKBP/V/2023** Tanggal **19 Mei 2023**.

DENGAN INI MENERANGKAN BAHWA :

Nama	: EVA FEBRIANTY
NIM / Jurusan	: R011191135 / Ilmu Keperawatan
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1) / UNHAS
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km, 10 Makassar
Lokasi Penelitian	: Dinas Kesehatan Kota Makassar
Waktu Penelitian	: 22 Mei s/d 15 Juni 2023
Tujuan	: Skripsi
Judul Penelitian	: "PENGARUH DIABETES SELF MANAGEMENT EDUCATION (DSME) MELALUI KALENDER TERHADAP KEPATUHAN MANAJEMEN PERAWATAN DIRI PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS TAMALANREA JAYA"

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan Penelitian.
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com.
4. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Makassar, 23 Mei 2023



Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA MAKASSAR

A. ZULKIFLY, S.STP., M.Si.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSxE) Badan Siber dan Sandi Negara. Untuk memastikan keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN**
Jl. Teduh Bersinar No. 1 Makassar

No : 440/509/PSDK/V/2023

Lamp :-

Perihal : Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Puskesmas Tamalanrea Jaya

Di -

Tempat

Sehubungan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Kesatuan Politik No : 070/579-II/BKBP/II/2023, tanggal 22 Mei 2023, maka bersama ini di sampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : Eva Febrianty
NIM : R0111011135
Jurusan : S1 Keperawatan
Institusi : Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar
Judul : Pengaruh Diabetes Self Management Education (DSME)
Melalui Kalender terhadap kepatuhan Manajemen perawatan diri pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Tamalanrea Jaya

Akan melaksanakan kegiatan persiapan penelitian di wilayah kerja yang saudara pimpin pada tanggal 22 Mei 2023 sampai dengan 15 Juni 2023
Demikianlah disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, 26 Mei 2023
An. Kepala Dinas Kesehatan
Kota Makassar

Sekretaris

Drg. Ita Isdiana Anwar M.Kes

Pangkat : Pembina TKI/IV B

NIP : 19680829 200604 2 006

Lampiran 4. Lembar Surat Rekomendasi Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN

RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,

E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 3800/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal : 29 Mei 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	19523091128	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Eva Febrianty	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Pengaruh Diabetes Self Management Education (DSME) Melalui Kalender Terhadap Kepatuhan Manajemen Perawatan Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Tamalanrea Jaya		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	19 Mei 2023
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	19 Mei 2023
Tempat Penelitian	Puskesmas Tamalanrea Java		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 29 Mei 2023 Sampai 29 Mei 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr. Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	Tanggal 29 Mei 2023
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	Tanggal 29 Mei 2023

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapor SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 5. Standar Operasional Prosedur *Diabetes Self Management Education* (DSME)

1	Pengertian	DSME merupakan suatu proses berkelanjutan yang dilakukan dalam bentuk pendidikan kesehatan mengenai pengelolaan DM secara mandiri untuk memfasilitasi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan klien DM dalam melakukan perawatan diri serta mempertahankan perilaku yang dibutuhkan untuk mengelola kondisi secara berkala.
2	Tujuan	Mendukung pengambilan keputusan, perawatan diri, pemecahan masalah, dan kolaborasi aktif dengan tim kesehatan untuk meningkatkan hasil klinis, status kesehatan, dan kualitas hidup klien DM.
3	Indikasi	Klien Diabetes Melitus (DM)
4	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Klien yang mengalami penurunan kesadaran b. Klien yang mengalami ketidakstabilan emosi c. Klien dengan tanda-tanda vital yang tidak stabil
5	Persiapan pasien	<ul style="list-style-type: none"> a. Berikan salam, perkenalan diri, dan identifikasi klien. b. Jelaskan tentang prosedur pembelajaran yang akan dilakukan, berikan kesempatan klien untuk bertanya dan jawab seluruh pertanyaan klien. c. Beritahu klien saat pembelajaran akan dimulai.
6	Persiapan perawat	<ul style="list-style-type: none"> a. Lakukan pengkajian pada klien, termasuk riwayat DM yang dialami klien dan pengetahuan yang dimiliki klien. b. Identifikasi masalah kesehatan klien. c. Buat perencanaan tindakan. d. Kaji kebutuhan perawat, minta bantuan perawat lain jika perlu. e. Siapkan alat.
7	Persiapan alat	<ul style="list-style-type: none"> a. Kalender b. Catatan dan alat tulis
8	Cara kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Beri salam terapeutik kepada klien. b. Perkenalkan diri sebaik mungkin. c. Tanyakan kondisi dan perawakan klien saat ini. d. Jelaskan tujuan, prosedur, dan lamanya tidakan. e. Diskusikan mengenai waktu dan tempat pembelajaran. f. Berikan <i>Diabetes Self Management Education</i> (DSME) sesuai materi tiap sesi: <ul style="list-style-type: none"> 1) Sesi 1: Membahas tentang konsep DM (pengertian, penyebab, tanda dan gejala, klasifikasi dan faktor risiko, dan komplikasi). 2) Sesi 2: Membahas tentang terapi nutrisi dan aktivitas fisik

		<p>3) Sesi 3: Membahas tentang pengontrolan stres dan perawatan kaki</p> <p>4) Sesi 4: Membahas tentang pencegahan atau meminimalisasi komplikasi akut dan kronik</p> <p>g. Berikan kesempatan kepada klien untuk bertanya disetiap sesi.</p> <p>h. Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti <i>Diabetes Self Management Education</i> (DSME).</p> <p>i. Anjurkan agar klien senantiasa melakukan perawatan mandiri yang telah diperlajari bersama sesuai jadwal yang telah ditentukan.</p> <p>j. Lakukan <i>follow up</i> terhadap kondisi klien, diskusi, dan <i>review</i> program.</p>
9	Evaluasi	<p>a. Evaluasi hasil yang dicapai.</p> <p>b. Beri reinforcement positif pada klien.</p> <p>c. Kontrak pertemuan selanjutnya.</p> <p>d. Mengakhiri pertemuan dengan baik.</p>

Sumber:

1. Standar Pelaksanaan DSME oleh American Diabetes Association (2021)
2. Modifikasi SOP DSME oleh PSIK Universitas Jember dalam Penelitian yang dilakukan oleh Sintara Ekayasa (2016)

Lampiran 6. Logbook Aktivitas Manajemen Perawatan Diri Pasien DMT2

Nama :

Umur :

A. KONTROL DIET

Diet	Minggu 1																											
	1			2			3			4			5			6			7									
	Pagi	Siang	Malam	Pagi	Siang	Malam	Pagi	Siang	Malam	Pagi	Siang	Malam	Pagi	Siang	Malam	Pagi	Siang	Malam	Pagi	Siang	Malam							
Makanan Pokok Nasi/Roti/Jagung																												
Sayur Bayam/Kangkung/dll																												
Lauk Ikan/Daging/Telur/dll																												
Minuman																												
.....																												

Diet	Minggu 2																												
	8			9			10			11			12			13			14										
	Pagi	Siang	Malam	Pagi	Siang	Malam	Pagi	Siang	Malam	Pagi	Siang	Malam	Pagi	Siang	Malam	Pagi	Siang	Malam	Pagi	Siang	Malam	Pagi	Siang	Malam	Pagi	Siang	Malam		
Makanan Pokok Nasi/Roti/Jagung																													
Sayur Bayam/Kangkung/dll																													
Lauk Ikan/Daging/Telur/dll																													
Minuman																													
.....																													

D. AKTIVITAS FISIK

Minggu 1															
Jenis Aktivitas	Tanggal														
	1		2		3		4		5		6		7		
	Tempat	Waktu (Jam)	Tempat	Waktu (Jam)	Tempat	Waktu (Jam)	Tempat	Waktu (Jam)	Tempat	Waktu (Jam)	Tempat	Waktu (Jam)	Tempat	Waktu (Jam)	Tempat
Senam															
Jalan santai/Lari															
.....															
Minggu 2															
Jenis Aktivitas	Tanggal														
	8		9		10		11		12		13		14		
	Tempat	Waktu (Jam)	Tempat	Waktu (Jam)	Tempat	Waktu (Jam)	Tempat	Waktu (Jam)	Tempat	Waktu (Jam)	Tempat	Waktu (Jam)	Tempat	Waktu (Jam)	Tempat
Senam															
Jalan santai/Lari															
.....															

E. PERAWATAN KAKI

Jenis Perawatan	Minggu 1 – 2													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Memeriksa kaki														
Memeriksa alas kaki														
Menggunakan alas kaki														
Memotong kuku														
Kaki dalam keadaan bersih, tidak basah														
Mengoleskan krim pelembab pada kulit kering														
Menipiskan kalus														

*(ceklis (✓) bila melakukan)

Jenis Perawatan	Minggu 3 – 4													
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
Memeriksa kaki														
Memeriksa alas kaki														
Menggunakan alas kaki														
Memotong kuku														
Kaki dalam keadaan bersih, tidak basah														
Mengoleskan krim pelembab pada kulit kering														
Menipiskan kalus														

*(ceklis (✓) bila melakukan)

F. MINUM OBAT

Waktu	Tanggal/Jam															
	1 Jam	2 Jam	3 Jam	4 Jam	5 Jam	6 Jam	7 Jam	8 Jam	9 Jam	10 Jam	11 Jam	12 Jam	13 Jam	14 Jam	15 Jam	16 jam
Pagi																
Siang																
Sore																
Malam																

G. MONITORING GLUKOSA DARAH

No	Hari/Tanggal	Periksa/Tidak	Hasil	Keterangan
1				
2				
3				
4				

*Sumber: Diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M. Syikir (2021)

Lampiran 7. Lembar Logbook Aktivitas Manajemen Perawatan Diri Pasien DMT2

LEMBAR KONTROL MANAJEMEN PERAWATAN DIRI PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2

Nama : Saharini
Umur: 53

A. KONTROL DIET

Diet	Minggu 1														Tanggal			Tanggal			
	1-Juni			2-Juni			3-Juni			4-Juni			5-Juni			6-Juni			7-Juni		
	pagi	siang	malam	pagi	pagi	pagi	pagi	siang	malam	pagi	pagi	pagi	pagi	siang	malam	pagi	pagi	pagi	pagi	siang	malam
Makanan Pokok Nasi/Roti/Jagung																					
Sayur Bayam Kangkung dll																					
Lauk Bas Daging/Tehari dll																					
Minnus Air mineral/Tehari dll																					
Makanan selegutan Biskuit/Buah dll																					

Diet	Minggu 2														Tanggal			Tanggal			
	8-Juni			9-Juni			10-Juni			11-Juni			12-Juni			13-Juni			14-Juni		
	pagi	siang	malam	pagi	pagi	pagi	pagi	siang	malam	pagi	pagi	pagi	pagi	siang	malam	pagi	pagi	pagi	pagi	siang	malam
Makanan Pokok Nasi/Roti/Jagung																					
Sayur Bayam Kangkung dll																					
Lauk Bas Daging/Tehari dll																					
Minnus Air mineral/Tehari dll																					
Makanan selegutan Biskuit/Buah dll																					

Diet	Minggu 3														Tanggal			Tanggal			
	15-Juni			16-Juni			17-Juni			18-Juni			19-Juni			20-Juni			21-Juni		
	pagi	siang	malam	pagi	pagi	pagi	pagi	siang	malam	pagi	pagi	pagi	pagi	siang	malam	pagi	pagi	pagi	pagi	siang	malam
Makanan Pokok Nasi/Roti/Jagung																					
Sayur Bayam Kangkung dll																					
Lauk Bas Daging/Tehari dll																					
Minnus Air mineral/Tehari dll																					
Makanan selegutan Biskuit/Buah dll																					

Diet	Minggu 4														Tanggal			Tanggal			
	22-Juni			23-Juni			24-Juni			25-Juni			26-Juni			27-Juni			28-Juni		
	pagi	siang	malam	pagi	pagi	pagi	pagi	siang	malam	pagi	pagi	pagi	pagi	siang	malam	pagi	pagi	pagi	pagi	siang	malam
Makanan Pokok Nasi/Roti/Jagung																					
Sayur Bayam Kangkung dll																					
Lauk Bas Daging/Tehari dll																					
Minnus Air mineral/Tehari dll																					
Makanan selegutan Biskuit/Buah dll																					

B. AKTIVITAS FISIK

Jenis Aktivitas	Minggu 1														Tanggal			Tanggal				
	1-Juni			2-Juni			3-Juni			4-Juni			5-Juni			6-Juni			7-Juni			
	Tempat	Waktu (Menit)	Tempat	Tempat	Waktu (Menit)	Tempat	Tempat	Waktu (Menit)	Tempat	Tempat	Waktu (Menit)	Tempat	Tempat	Waktu (Menit)	Tempat	Tempat	Waktu (Menit)	Tempat	Tempat	Waktu (Menit)	Tempat	Waktu (Menit)
Senam																						
Jalan santai/lari																						
.....																						

Jenis Aktivitas	Minggu 2														Tanggal			Tanggal				
	8-Juni			9-Juni			10-Juni			11-Juni			12-Juni			13-Juni			14-Juni			
	Tempat	Waktu (Menit)	Tempat	Tempat	Waktu (Menit)	Tempat	Tempat	Waktu (Menit)	Tempat	Tempat	Waktu (Menit)	Tempat	Tempat	Waktu (Menit)	Tempat	Tempat	Waktu (Menit)	Tempat	Tempat	Waktu (Menit)	Tempat	Waktu (Menit)
Seram																						
Jalan suntai/lari																						
.....																						

Jenis Aktivitas	Tanggal													
	15-Juni		16-Juni		17-Juni		18-Juni		19-Juni		20-Juni		21-Juni	
	Tempat	Waktu (Menit)	Tempat	Waktu (Menit)	Tempat	Waktu (Menit)								
Senam	Silau	2 jam	KWT	30-45	Voli	1 jam	Senan	2-30	KWT	20-45	Pemo	2-30	Kaget	1 jam
Jalan santai/Lari	jalan 2	30-menit	PKK	10-30	jalan 2	1 jam	kupasir	2-30	Karim	7-jam	Mengayam	30-menit	Voli	30-45
.....

Jenis Aktivitas	Tanggal													
	22-Juni		23-Juni		24-Juni		25-Juni		26-Juni		27-Juni		28-Juni	
	Tempat	Waktu (Menit)	Tempat	Waktu (Menit)	Tempat	Waktu (Menit)								
Senam	Silau	7-30	Silau	2-jam	KWT	30-45	Voli	30-45	Silau	30-menit	PKK	60-menit	Mengayam	1-jam
Jalan santai/Lari	jalan 2	0-7	jalan 2	30-menit	KWT	30-45	KWT	30-45	KWT	30-45	dirgantara	1-jam
.....

C. PERAWATAN KAKI

Jenis Perawatan	Tanggal													
	1-Juni	2-Juni	3-Juni	4-Juni	5-Juni	6-Juni	7-Juni	8-Juni	9-Juni	10-Juni	11-Juni	12-Juni	13-Juni	14-Juni
Memeriksa kaki				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Memeriksa alas kaki				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Menggunakan alas kaki				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Memotong kuku				✓										
Kaki dalam keadaan bersih, tidak basah				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mengoleskan krim pelembab pada kulit kering				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Menipiskan kuku														

*(ceklis (✓) bila melakukan)

Jenis Perawatan	Tanggal													
	15-Juni	16-Juni	17-Juni	18-Juni	19-Juni	20-Juni	21-Juni	22-Juni	23-Juni	24-Juni	25-Juni	26-Juni	27-Juni	28-Juni
Memeriksa kaki	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Memeriksa alas kaki	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Menggunakan alas kaki	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Memotong kuku	✓	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Kaki dalam keadaan bersih, tidak basah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mengoleskan krim pelembab pada kulit kering	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Menipiskan kuku														

*(ceklis (✓) bila melakukan)

D. MINUM OBAT

Waktu	Tanggal/Jam															
	1-Juni	2-Juni	3-Juni	4-Juni	5-Juni	6-Juni	7-Juni	8-Juni	9-Juni	10-Juni	11-Juni	12-Juni	13-Juni	14-Juni	15-Juni	16-Juni
Pagi	0-8	30-30	0-8	07-30	07-30	07-30	07-30	07-30	07-30	07-30	0-8	0-8	0-8	0-8	0-8	0-8
Siang	0-8	0-30	0-2	0-2	0-2	0-2	0-2	0-2	0-2	0-2	0-1	0-1	0-1	0-1	0-1	0-1
Sore																
Malam	0-8	0-8	0-9	0-7	0-8	0-7	0-7	0-8	0-7	0-7	0-7	0-7	0-7	0-7	0-7	0-7

Waktu	Tanggal/Jam															
	17	18	19-Juni	20-Juni	21-Juni	22-Juni	23-Juni	24-Juni	25-Juni	26-Juni	27-Juni	28-Juni				
Pagi	0-7	0-7	0-7	0-7	0-7	0-8	0-7	0-7	0-7	0-8	0-8	0-8	0-8	0-8	0-8	0-8
Siang	0-2	0-1	0-2	0-2	0-2	0-1	0-2	0-1	0-2	0-2	0-1	0-1	0-2	0-2	0-1	0-1
Sore																
Malam	0-8	0-7	0-7	0-7	0-8	0-8	0-8	0-8	0-8	0-9	0-7	0-7	0-7	0-7	0-7	0-7

E. MONITORING GLUKOSA DARAH

No	Hari/Tanggal	Periksa/Tidak	Hasil	Keterangan
1	Sabtu, 3 Jun 2023	✓	150	TD
2	Jumat, 9-6-2023	✓	142	TD
3	Jumat, 9-6-2023	✓	125	TD
4	Jumat, 9-6-2023	✓	146	TD

Lampiran 8. Media Kalender DSME



Sumber: Modifikasi Media Kalender DSME dari Penelitian Lilik Umaroh (2017)

Lampiran 9. Media Leaflet

PENDIDIKAN KESEHATAN PADA PASIEN DIABETES MELITUS

DIABETES MELITUS APA ITU DIABETES?

Diabetes melitus (DM) atau kencing manis merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan kadar gula darah yang terlalu tinggi akibat gangguan metabolisme yang menyebabkan sel-sel tubuh tidak dapat memproduksi insulin yang cukup bagi tubuh.

PENYEBAB

Diabetes melitus dapat timbul karena adanya gangguan pada sel-sel pankreas yang menyebabkan kadar hiperglikemia (peningkatan kadar gula darah) akibat pengurang pada pankreas untuk memproduksi protein insulin basa.

KATEGORI

Kategori	Definisi	Angka	Persentase
DM1	Keadaan di mana pankreas tidak mampu memproduksi insulin	~4%	~10%
DM2	Keadaan di mana pankreas masih mampu memproduksi insulin tetapi tidak mampu memenuhi kebutuhan tubuh	~96%	~90%

JENIS-JENIS DIABETES

- Diabetes Melitus Tipe 1
 - Diabetes perkembang biak genetik
 - Diabetes melitus tipe 1
 - Diabetes melitus tipe 2
 - Diabetes melitus tipe 3
 - Diabetes melitus tipe 4
 - Diabetes melitus tipe 5
 - Diabetes melitus tipe 6

TANDA DAN GEJALA

Gejala diabetes melitus meliputi:

- UTAMA**
 - Kegemukan/dobestas
 - Kurang beraktivitas
 - Duri tidak sembang (tinggi gula darah, minum, buang air besar)
 - Rasa haus berlebihan
- TAMBAHAN**
 - Berulang buang air besar
 - Luka Sulit Sembuh
 - Hidung lembut, mengantuk
 - Konsistensi Penghilatan kotor

FAKTOR RISIKO

Faktor yang bisa diubah:

- Kegemukan/dobestas
- Kurang beraktivitas
- Duri tidak sembang (tinggi gula darah, minum, buang air besar)
- Rasa haus berlebihan
- Faktor yang tidak bisa diubah:
- Usia > 40 tahun
- Faktor genetik
- Infeksi
- Obesitas
- Rasa haus berlebihan dengan gula darah tinggi

KOMPLIKASI

Komplikasi diabetes melitus meliputi:

- Kardiovaskular
- Neurologis
- Oftalmologis
- Nefrologis
- Endokrinologi
- Eksternal

PENALAKSANAAN

PENGAKUAN: ada diet, makan malam, kandungan, jumlah, dan waktu asupan makanan yang seimbang dengan aktivitas dan metabolisme karbo hidrat yang ideal dan sehat. Anggap berkonsultasi dengan dokter

AKTIVITAS FISIK: dilakukan jika memungkinkan dengan kemampuan tubuh. Aktivitas fisik disarankan setidaknya 30 menit/hari atau 120 menit/tanngga

TERAPI FARMAKOLOGI/PENGOBATAN: Terapi farmakologis harus membatasi pengambilan gula dan makanan yang tinggi kalori penyendang diabetes melitus untuk mempertahankan kadar gula darah sehat berulang

PELIBATAN PEMERIKSAAN: dilakukan oleh ahli kesehatan untuk mendukung penyembuhan diabetes melitus obat, diet, dan aktivitas fisik. Selain itu, gaya hidupnya mencapai lebih sehat juga memperbaiki kesehatan dan mengurangi risiko komplikasi diabetes melitus untuk menghindari pengobatannya.

Lampiran 10. Catatan Follow Up Responden

Kode Responden	Tanggal dan Lokasi Intervensi	Follow Up Minggu 1	Follow Up Minggu 2	Follow Up Minggu 3	Metode Follow Up
R1	3 Juni 2023 Posbindu	11 Juni 2023	18 Juni 2023 19 Juni 2023/lambat melakukan follow up karena responden sibuk (ada kegiatan)	25 Juni 2023 5 Juli 2023/lambat melakukan follow up karena responden sibuk (ada kegiatan)	Kunjungan rumah
R2	3 Juni 2023 Posbindu	11 Juni 2023	18 Juni 2023 19 Juni 2023/lambat melakukan follow up karena responden sibuk (ada kegiatan)	25 Juni 2023 5 Juli 2023/lambat melakukan follow up karena responden sibuk (ada kegiatan)	Kunjungan rumah
R3	8 Juni 2023 Kunjungan rumah	16 Juni 2023	23 Juni 2023 27 Juni 2023/lambat melakukan follow up karena responden sibuk (ada kegiatan)	30 Juni 2023 5 Juli 2023/lambat melakukan follow up karena responden sibuk (ada kegiatan)	Kunjungan rumah
R4	8 Juni 2023 Posbindu	16 Juni 2023 18 Juni 2023/ lambat melakukan follow up karena responden sibuk bekerja sehingga lambat merespon dan mengisi gform	23 Juni 2023	30 Juni 2023	Online
R5	8 Juni 2023 Posbindu	16 Juni 2023 18 Juni 2023/lambat melakukan follow up karena responden sibuk bekerja sehingga lambat merespon dan mengisi gform	23 Juni 2023	30 Juni 2023	Online
R6	8 Juni 2023 Kunjungan rumah	16 Juni 2023	23 Juni 2023 5 Juli 2023/lambat melakukan follow up karena responden sibuk sehingga sulit ditemui dan tidak merespon whatsapp	30 Juni 2023	Kunjungan rumah
R7	8 Juni 2023 Kunjungan rumah	16 Juni 2023	23 Juni 2023 24 Juni 2023/lambat melakukan follow up karena responden tidak berada di rumah dan tidak merespon whatsapp	30 Juni 2023 5 Juli 2023/lambat melakukan follow up karena responden sibuk berjualan dan tidak merespon whatsapp	Kunjungan rumah
R8	8 Juni 2023 Kunjungan rumah	11 Juni 2023	18 Juni 2023	25 Juni 2023	Kunjungan rumah
R9	9 Juni 2023 Kunjungan rumah	17 Juni 2023	24 Juni 2023 5 Juli 2023/lambat melakukan follow up	1 Juli 2023 5 Juli 2023/lambat melakukan follow up	Kunjungan rumah

				karena beberapa kali responden tidak berada di rumah dan tidak merespon whatsapp	
R10	11 Juni 2023	19 Juni 2023	26 Juni 2023	3 Juli 2023	Kunjungan rumah
R11	19 Juni 2023 Kunjungan rumah	27 Juni 2023	4 Juli 2023 5 Juli 2023/lambat melakukan follow up karena responden sibuk berjualan dan tidak merespon whatsapp	11 Juli 2023	Kunjungan rumah
R12	19 Juni 2023 Kunjungan rumah	27 Juni 2023	4 Juli 2023 5 Juli 2023/lambat melakukan follow up karena responden sibuk berjualan dan tidak merespon whatsapp	11 Juli 2023	Kunjungan rumah
R13	3 Juni 2023 Posbindu	11 Juni 2023	18 Juni 2023	25 Juni 2023 5 Juli 2023/lambat melakukan follow up karena responden tidak berada di rumah dan tidak merespon whatsapp	Kunjungan rumah
R14	8 Juni 2023 Posbindu	16 Juni 2023	23 Juni 2023	30 Juni 2023 5 Juli 2023/lambat melakukan follow up karena responden tidak berada di rumah dan tidak merespon whatsapp	Kunjungan rumah
R15	9 Juni 2023 Kunjungan rumah	17 Juni 2023	24 Juni 2023	1 Juli 2023 5 Juli 2023/lambat melakukan follow up karena responden tidak berada di rumah dan tidak merespon whatsapp	Kunjungan rumah
R16	1 Juni 2023 Online	9 Juni 2023	16 Juni 2023	23 Juni 2023	Online
R17	13 Juni 2023 Kunjungan rumah	21 Juni 2023	28 Juni 2023	5 Juli 2023	Kunjungan rumah
R18	13 Juni 2023 Kunjungan rumah	21 Juni 2023	28 Juni 2023	5 Juli 2023	Kunjungan rumah
R19	13 Juni 2023 Kunjungan rumah	21 Juni 2023	28 Juni 2023	5 Juli 2023	Kunjungan rumah
R20	1 Juni 2023 Kunjungan rumah	9 Juni 2023	16 Juni 2023	23 Juni 2023	Kunjungan rumah
R21	13 Juni 2023 Kunjungan rumah	21 Juni 2023	28 Juni 2023	5 Juli 2023	Kunjungan rumah
R22	13 Juni 2023 Kunjungan rumah	21 Juni 2023	28 Juni 2023	5 Juli 2023	Kunjungan rumah
R23	13 Juni 2023	21 Juni 2023	28 Juni 2023	5 Juli 2023/	

	Kunjungan rumah			8 Juli 2023/lambat melakukan follow up karena 3 kali datang ke rumahnya tapi responden tidak di rumah dan tidak merespon <i>whatsapp</i>	Kunjungan rumah
R24	13 Juni 2023 Kunjungan rumah	21 Juni 2023	28 Juni 2023	5 Juli 2023	Kunjungan rumah
R25	13 Juni 2023 Kunjungan rumah	21 Juni 2023	28 Juni 2023	5 Juli 2023	Kunjungan rumah
R26	19 Juni 2023 kunjungan rumah	27 Juni 2023/ melalui <i>whatsapp</i> karena responden tidak berada di rumah	4 Juli 2023	10 Juli 2023	Hybrid
R27	1 Juni 2023 Online	8 Juni 2023	15 Juni 2023	22 Juni 2023	Online
R28	1 Juni 2023 Online	8 Juni 2023	15 Juni 2023	22 Juni 2023	Online
R29	1 Juni 2023 Kunjungan rumah	9 Juni 2023	16 Juni 2023	23 Juni 2023	Kunjungan rumah
R30	1 Juni 2023 Online	8 Juni 2023	15 Juni 2023	22 Juni 2023	Online

Lampiran 11. Master Tabel

Master Tabel Karakteristik Responden

Kode Responden	Umur	KODING_Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Pendapatan Keluarga	Lama Mengalami DM	KODING_Lama Mengalami DM	Sumber Informasi DM	Follow Up
R1	53	3	1	2	5	1	5	1	1	1
R2	57	4	1	1	5	1	10	2	1	1
R3	57	4	1	3	5	2	2	1	1	1
R4	39	2	1	4	5	2	2	1	1	2
R5	33	1	1	4	5	2	2	1	1	2
R6	51	3	1	1	6	1	5	1	1	1
R7	50	3	1	1	6	1	5	1	1	1
R8	70	5	2	4	4	1	14	3	2	1
R9	50	3	1	2	5	2	2	1	1	1
R10	60	4	1	4	2	2	10	2	1	1
R11	58	4	2	3	6	2	11	3	2	1
R12	51	3	2	4	3	2	2	1	1	1
R13	58	4	1	3	5	1	1	1	1	2
R14	52	3	1	1	6	1	1	1	1	1
R15	47	3	1	4	5	1	1	1	1	1
R16	46	3	1	2	5	1	5	1	1	2
R17	81	5	2	4	4	1	5	1	1	1
R18	60	4	2	4	4	2	6	2	1	1
R19	58	4	1	1	5	1	2	1	1	1
R20	70	5	2	3	4	2	2	1	1	1
R21	53	3	1	3	6	1	2	1	1	1
R22	71	5	1	1	1	1	2	1	1	1
R23	56	4	1	1	5	2	2	1	1	1
R24	44	2	1	1	5	1	2	1	1	1
R25	55	3	1	3	5	1	2	1	2	1
R26	53	3	1	2	6	1	5	1	1	3
R27	49	3	1	3	7	2	10	2	1	2
R28	63	4	2	3	1	1	12	3	1	2
R29	56	4	1	3	5	2	1	1	1	1
R30	40	2	2	4	2	2	5	1	1	2

Master Tabel
Skor Manajemen Perawatan Diri Pasien DMT2

Pre test							
Kode Responden	Diet	Aktivitas Fisik	Pengobatan	Pemantauan KGD	Perawatan Kaki	Pre test	Interpretasi
R1	3	3,5	7	0	2,25	15,75	Sedang
R2	2,3	4	7	0	3,75	17,05	Sedang
R3	3	1,5	0	0	3,25	7,75	Rendah
R4	2,6	6	3	0	7	18,6	Sedang
R5	4,3	4,5	0	0	7	15,8	Sedang
R6	2	4,5	3	0	6	15,5	Sedang
R7	2	3,5	0	0	2	7,5	Rendah
R8	2,6	3	7	0	2,5	15,1	Sedang
R9	1	3,5	0	0	4	8,5	Rendah
R10	5	3,5	0	0	7	15,5	Sedang
R11	2	0	5	0	1,75	8,75	Rendah
R12	0	0,5	0	1	3,75	5,25	Rendah
R13	0	3,5	0	0	1,75	5,25	Rendah
R14	1,3	3	0	0	1,75	6,05	Rendah
R15	3	1,5	0	0	5,25	9,75	Rendah
R16	2,3	1,5	1	0	4	8,8	Rendah
R17	4	4	0	1	3,5	13	Rendah
R18	3,3	0	0	0	7	10,3	Rendah
R19	1,3	3,5	0	0	1,75	6,55	Rendah
R20	3	0	0	1	1,75	5,75	Rendah
R21	1	1	0	1	1,75	4,75	Rendah
R22	0,6	1,5	0	0	3,5	5,6	Rendah
R23	2	0,5	0	1	3,5	6	Rendah
R24	1,3	3,5	7	1	3,5	16,3	Sedang
R25	0,6	3,5	7	1	1,75	13,85	Rendah
R26	0,6	1,5	7	1	1,75	11,85	Rendah
R27	3,6	3,5	7	0	3,5	17,6	Sedang
R28	4	0	7	0	5,25	16,27	Sedang
R29	3,6	2	7	1	5	18,6	Sedang
R30	3,3	2,5	7	1	1	14,8	Rendah

Minggu 1							
Kode Responden	Diet	Aktivitas Fisik	Pengobatan	Pemantauan KGD	Perawatan Kaki	Minggu 1	Interpretasi
R1	6	4	7	1	7	25	Tinggi
R2	3,3	7	7	0	7	24,3	Tinggi
R3	5,3	5	7	0	7	24,3	Tinggi
R4	5	6,5	7	0	7	25,5	Tinggi
R5	5,3	7	0	3	7	22,3	Tinggi
R6	3,3	4	3	0	6	16,3	Sedang
R7	2	3,5	1	0	6	12,6	Rendah
R8	4,6	3,5	7	0	6,5	21,6	Tinggi
R9	3,6	7	0	0	6	16,6	Sedang
R10	6,3	3,5	0	1	7	17,8	Sedang
R11	3,6	1,5	7	0	4	16,1	Sedang
R12	2,3	5	7	0	5	19,3	Sedang
R13	3	3,5	0	0	5,25	11,75	Rendah
R14	4	3,5	0	0	5,25	12,75	Rendah
R15	4,3	3,5	0	0	5,25	13,05	Rendah
R16	1,3	2,5	2	0	3,25	9,05	Rendah
R17	4	4	0	1	3,5	12,5	Rendah
R18	6,3	3,5	0	1	7	17,8	Sedang
R19	0,6	3,5	0	1	1,75	6,85	Rendah
R20	3,3	0	0	0	1,75	5,05	Rendah
R21	1	3,5	0	0	1,75	6,25	Rendah
R22	0	3,5	0	1	4	8,5	Rendah
R23	2,6	1,5	0	0	3,5	7,6	Rendah
R24	1,3	3,5	7	1	3,5	16,3	Sedang
R25	1	3,5	7	0	1,75	13,25	Rendah
R26	3,3	1,5	7	1	1,75	13,55	Rendah
R27	5,3	3,5	7	0	5,25	21,05	Tinggi
R28	5	0	7	0	5,25	17,25	Sedang
R29	3	3,5	7	0	4	17,5	Sedang
R30	4,6	0,5	7	0	2,75	14,85	Rendah

Minggu 2							
Kode Responden	Diet	Aktivitas Fisik	Pengobatan	Pemantauan KGD	Perawatan Kaki	Minggu 2	Interpretasi
R1	6,6	5,5	7	1	7	27,1	Tinggi
R2	4,3	7	7	0	7	25,3	Tinggi
R3	6,3	7	7	0	7	27,3	Tinggi
R4	5	6,5	7	0	7	25,5	Tinggi
R5	6,3	7	0	7	7	27,3	Tinggi
R6	5	4,5	7	0	7	23,5	Tinggi
R7	4	4	7	1	7	23	Tinggi
R8	5,3	3,5	7	0	6,5	22,8	Tinggi
R9	3,6	7	0	0	7	17,6	Sedang
R10	6,6	3,5	0	0	7	17,1	Sedang
R11	4,3	1,5	7	1	6,25	20,5	Sedang
R12	3,6	2,5	7	0	5	18,1	Sedang
R13	3,6	3,5	0	0	5,25	12,35	Rendah
R14	4	3,5	0	0	5,25	12,75	Rendah
R15	4,3	3,5	0	0	5,25	13,05	Rendah
R16	1,3	3,5	0	0	3,25	8,05	Rendah
R17	4	3,5	0	0	3,5	11	Rendah
R18	7	2,5	0	1	7	17,5	Sedang
R19	2,3	3,5	0	0	1,75	7,55	Rendah
R20	3,6	0	0	0	1,75	5,35	Rendah
R21	1,3	3,5	0	0	1,75	6,55	Rendah
R22	2,6	3,5	0	0	3,5	9,6	Rendah
R23	1	3,5	0	1	1,75	7,25	Rendah
R24	3	3,5	7	1	1,75	16,25	Sedang
R25	2	3,5	7	0	1,75	14,25	Rendah
R26	1,3	3,5	7	0	1,75	13,55	Rendah
R27	5,3	3,5	7	0	5,25	21,05	Tinggi
R28	4,3	0	7	0	5,25	16,55	Sedang
R29	3,3	3,5	7	0	4	17,8	Sedang
R30	4	1,5	7	0	3,75	16,25	Sedang

Minggu 3							
Kode Responden	Diet	Aktivitas Fisik	Pengobatan	Pemantauan KGD	Perawatan Kaki	Minggu 3	Interpretasi
R1	7	7	7	0	7	28	Tinggi
R2	5,3	7	7	0	7	26,3	Tinggi
R3	6,6	7	7	0	7	27,6	Tinggi
R4	5	7	7	0	7	26	Tinggi
R5	6,3	7	0	5	7	25,3	Tinggi
R6	5	4,5	7	1	7	24,5	Tinggi
R7	3,3	3,5	7	0	7	20,8	Sedang
R8	4	3,5	7	0	7	21,5	Tinggi
R9	4,3	7	0	1	7	19,3	Sedang
R10	6,6	3,5	0	0	7	17,1	Sedang
R11	5	3,5	7	0	7	22,5	Tinggi
R12	3,6	2,5	7	0	5	18,1	Sedang
R13	3	3,5	0	0	6	12,5	Rendah
R14	4	3,5	0	0	6	13,5	Rendah
R15	4	3,5	0	0	6,25	13,75	Rendah
R16	1,3	3,5	0	0	3,25	8,05	Rendah
R17	3	4	0	0	3,5	10,5	Rendah
R18	7	3	0	1	7	18	Sedang
R19	3,6	3,5	0	1	1,75	9,85	Rendah
R20	4	0	0	0	1,75	5,75	Rendah
R21	2	3,5	0	1	1,75	7,25	Rendah
R22	3,3	3,5	0	1	3,5	11,3	Rendah
R23	3	3,5	0	0	1,75	8,25	Rendah
R24	3,6	3,5	7	1	1,75	16,85	Sedang
R25	2	3,5	7	0	1,75	14,25	Rendah
R26	1,6	3,5	7	0	1,75	13,85	Rendah
R27	5,3	3,5	7	1	5,25	22,05	Tinggi
R28	4,3	0	7	0	5,25	16,55	Sedang
R29	3,3	3,5	7	0	4	17,8	Sedang
R30	3,6	1	7	0	3,75	14,35	Rendah

Lampiran 12. Hasil Analisis Kuantitatif

Statistics

	Kode responden perlakuan	Umur perlakuan	Lama mengalami dm perlakuan	Kode responden kontrol	Umur kontrol	Lama mengalami dm kontrol
N	15	15	15	15	15	15
Valid	15	0	0	0	0	0
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		52.4000	4.8667		57.0000	4.2000
Median		52.0000	2.0000		56.0000	2.0000
Std. Deviation		8.75704	4.30725		10.91526	3.21159
Minimum		33.00	1.00		40.00	1.00
Maximum		70.00	14.00		81.00	12.00

Kelompok umur perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	6.7	6.7
	2.00	1	6.7	13.3
	3.00	7	46.7	60.0
	4.00	5	33.3	93.3
	5.00	1	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Jenis kelamin perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	12	80.0	80.0
	2.00	3	20.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Agama perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	15	100.0	100.0

Suku perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	11	73.3	73.3
	2.00	3	20.0	93.3
	3.00	1	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0

Pendidikan perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	26.7	26.7
	2.00	2	13.3	40.0
	3.00	3	20.0	60.0
	4.00	6	40.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0

Pekerjaan perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	6.7	6.7
	3.00	1	6.7	13.3
	4.00	1	6.7	20.0
	5.00	8	53.3	73.3
	6.00	4	26.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0

Pendapatan perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	8	53.3	53.3
	2.00	7	46.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0

Kelompok lama mengalami dm perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	11	73.3	73.3
	2.00	2	13.3	86.7
	3.00	2	13.3	100.0
Total		15	100.0	100.0

Sumber informasi perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	13	86.7	86.7
	2.00	2	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0

Metode follow up perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	12	80.0	80.0
	2.00	3	20.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0

Kelompok umur kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	13.3	13.3
	3.00	5	33.3	33.3
	4.00	5	33.3	33.3
	5.00	3	20.0	20.0
	Total	15	100.0	100.0

Jenis kelamin kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	10	66.7	66.7
	2.00	5	33.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0

Agama kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	12	80.0	80.0
	2.00	2	13.3	93.3
	3.00	1	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0

Suku kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	11	73.3	73.3
	3.00	1	6.7	6.7
	4.00	2	13.3	13.3
	5.00	1	6.7	6.7
	Total	15	100.0	100.0

Pendidikan kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	26.7	26.7
	2.00	2	13.3	40.0
	3.00	6	40.0	80.0
	4.00	3	20.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0

Pekerjaan kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	13.3	13.3
	2.00	1	6.7	20.0
	4.00	3	20.0	40.0
	5.00	6	40.0	80.0
	6.00	2	13.3	93.3
	7.00	1	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0

Pendapatan kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	9	60.0	60.0
	2.00	6	40.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0

Kelompok lama mengalami dm kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	12	80.0	80.0
	2.00	2	13.3	93.3
	3.00	1	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0

Sumber informasi kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	14	93.3	93.3
	2.00	1	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0

Metode follow up kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	10	66.7	66.7
	2.00	4	26.7	93.3
	3.00	1	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Umur	Based on Mean	.693	1	28	.412
	Based on Median	.544	1	28	.467
	Based on Median and with adjusted df	.544	1	27.105	.467
	Based on trimmed mean	.624	1	28	.436

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
JenisKelamin	Based on Mean	2.635	1	28	.116
	Based on Median	.651	1	28	.426
	Based on Median and with adjusted df	.651	1	27.277	.427
	Based on trimmed mean	2.635	1	28	.116

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pendidikan	Based on Mean	.670	1	28	.420
	Based on Median	.504	1	28	.484
	Based on Median and with adjusted df	.504	1	27.231	.484
	Based on trimmed mean	.617	1	28	.439

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pendapatan	Based on Mean	.413	1	28	.526
	Based on Median	.127	1	28	.724
	Based on Median and with adjusted df	.127	1	27.991	.724
	Based on trimmed mean	.413	1	28	.526

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pekerjaan	Based on Mean	2.776	1	28	.107
	Based on Median	1.503	1	28	.230
	Based on Median and with adjusted df	1.503	1	23.639	.232
	Based on trimmed mean	3.073	1	28	.091

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LamaMengalami	Based on Mean	1.515	1	28	.229
	Based on Median	.511	1	28	.481
	Based on Median and with adjusted df	.511	1	26.420	.481
	Based on trimmed mean	1.447	1	28	.239

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MetodeFollowUp	Based on Mean	4.350	1	28	.046
	Based on Median	1.050	1	28	.314
	Based on Median and with adjusted df	1.050	1	24.138	.316
	Based on trimmed mean	3.325	1	28	.079

Pre test perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	8	53.3	53.3
	2.00	7	46.7	100.0
Total		15	100.0	100.0

Post test 1 perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	26.7	26.7
	2.00	5	33.3	60.0
	3.00	6	40.0	100.0
Total		15	100.0	100.0

Post test 2 perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	20.0	20.0
	2.00	4	26.7	46.7
	3.00	8	53.3	100.0
Total		15	100.0	100.0

Post test 3 perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	20.0	20.0
	2.00	4	26.7	46.7
	3.00	8	53.3	100.0
Total		15	100.0	100.0

Pre test kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	11	73.3	73.3
	2.00	4	26.7	100.0
Total		15	100.0	100.0

Post test 1 kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	10	66.7	66.7
	2.00	4	26.7	93.3
	3.00	1	6.7	100.0
Total		15	100.0	100.0

Post test 2 kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	9	60.0	60.0
	2.00	5	33.3	93.3
	3.00	1	6.7	100.0
Total		15	100.0	100.0

Post test 3 kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	10	66.7	66.7
	2.00	4	26.7	93.3
	3.00	1	6.7	100.0
Total		15	100.0	100.0

Statistics								
	Pre test – perlakuan	Post test 1 – perlakuan	Post test 2 – perlakuan	Post test 3 – perlakuan	Pre test – kontrol	Post test 1 – kontrol	Post test 2 – kontrol	Post test 3 – kontrol
N	Valid	15	15	15	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	11.4733	18.6167	21.3833	21.1167	11.3347	12.4900	12.5700	12.9767
Median	9.7500	17.8000	22.8000	21.5000	11.8500	13.2500	13.5500	13.8500
Std. Deviation	4.78263	4.93423	4.93264	5.25288	4.84551	4.99129	4.95598	4.72999
Minimum	5.25	11.75	12.35	12.50	4.75	5.05	5.35	5.75
Maximum	18.60	25.50	27.30	28.00	18.60	21.05	21.05	22.05

Tests of Normality

	Kelompok – Pre test	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre test	Perlakuan	.243	15	.018	.871	15	.035
	Kontrol	.172	15	.200 [*]	.915	15	.160
Post test 1	Perlakuan	.142	15	.200 [*]	.909	15	.129
	Kontrol	.155	15	.200 [*]	.943	15	.428
Post test 2	Perlakuan	.146	15	.200 [*]	.926	15	.237
	Kontrol	.171	15	.200 [*]	.931	15	.279
Post test 3	Perlakuan	.140	15	.200 [*]	.930	15	.271
	Kontrol	.108	15	.200 [*]	.963	15	.749

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test Statistics^a

	Post test 1 – perlakuan – Pre test – perlakuan	Post test 2 – perlakuan – Pre test – perlakuan	Post test 3 – perlakuan – Pre test – perlakuan
Z	-3.411 ^b	-3.408 ^b	-3.408 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Paired Samples Test

		Mean	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pre test – kontrol – Post test 1 – kontrol	-1.15533	2.19847	.56764	-2.37281	.06214	-2.035	14	.061
Pair 2	Pre test – kontrol – Post test 2 – kontrol	-1.23533	2.28739	.59060	-2.50205	.03138	-2.092	14	.055
Pair 3	Pre test – kontrol – Post test 3 – kontrol	-1.64200	2.74563	.70892	-3.16248	-.12152	-2.316	14	.036

Statistics

		Pre test diet – perlakuan	Pre test aktivitas fisik – perlakuan	Pre test pengobatan – perlakuan	Pre test pemantauan – perlakuan	Pre test perawatan kaki – perlakuan
N	Valid	15	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0	0
	Mean	2.2733	3.0667	2.1333	.0667	3.9333
	Median	2.3000	3.5000	.0000	.0000	3.7500
	Std. Deviation	1.37502	1.59090	2.94877	.25820	2.02984
	Minimum	.00	.00	.00	.00	1.75
	Maximum	5.00	6.00	7.00	1.00	7.00

Statistics

		Post test 1 diet – perlakuan	Post test 1 aktivitas fisik – perlakuan	Post test 1 pengobatan – perlakuan	Post test 1 pemantauan – perlakuan	Post test 1 perawatan kaki – perlakuan
N	Valid	15	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0	0
	Mean	4.1267	4.5333	3.5333	.3333	6.0833
	Median	4.0000	4.0000	3.0000	.0000	6.0000
	Std. Deviation	1.28367	1.66333	3.44065	.81650	.95743
	Minimum	2.00	1.50	.00	.00	4.00
	Maximum	6.30	7.00	7.00	3.00	7.00

Statistics

		Post test 2 diet – perlakuan	Post test 2 aktivitas fisik – perlakuan	Post test 2 pengobatan – perlakuan	Post test 2 pemantauan – perlakuan	Post test 2 perawatan kaki – perlakuan
N	Valid	15	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0	0
	Mean	4.8533	4.6667	4.2000	.6667	6.4333
	Median	4.3000	4.0000	7.0000	.0000	7.0000
	Std. Deviation	1.12178	1.84842	3.54965	1.79947	.80991
	Minimum	3.60	1.50	.00	.00	5.00
	Maximum	6.60	7.00	7.00	7.00	7.00

Statistics

		Post test 3 diet – perlakuan	Post test 3 aktivitas fisik – perlakuan	Post test 3 pengobatan – perlakuan	Post test 3 pemantauan – perlakuan	Post test 3 perawatan kaki – perlakuan
N	Valid	15	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0	0
	Mean	4.8667	4.9667	4.2000	.4667	6.6833
	Median	5.0000	3.5000	7.0000	.0000	7.0000
	Std. Deviation	1.28100	1.73686	3.54965	1.30201	.60109
	Minimum	3.00	3.50	.00	.00	5.00
	Maximum	7.00	7.00	7.00	5.00	7.00

Statistics

		Pre test diet	Pre test aktivitas fisik	Pre test pengobatan	Pre test pemantauan	Pre test perawatan kaki
N	Valid	15	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.3000	1.9000	3.3333	.6000	3.2333
Median		2.3000	1.5000	1.0000	1.0000	3.5000
Std. Deviation		1.31203	1.44173	3.55903	.50709	1.65418
Minimum		.60	.00	.00	.00	1.00
Maximum		4.00	4.00	7.00	1.00	7.00

Statistics

		Post test 1 diet	Post test 1 aktivitas fisik	Post test 1 pengobatan	Post test 1 pemantauan	Post test 1 perawatan kaki
N	Valid	15	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.8400	2.5333	3.4000	.4000	3.3833
Median		3.0000	3.5000	2.0000	.0000	3.5000
Std. Deviation		1.93162	1.43261	3.52136	.50709	1.57227
Minimum		.00	.00	.00	.00	1.75
Maximum		6.30	4.00	7.00	1.00	7.00

Statistics

		Post test 2 diet	Post test 2 aktivitas fisik	Post test 2 pengobatan	Post test 2 pemantauan	Post test 2 perawatan kaki
N	Valid	15	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.0867	2.8333	3.2667	.2000	3.3167
Median		3.0000	3.5000	.0000	.0000	3.5000
Std. Deviation		1.68263	1.27709	3.61478	.41404	1.74608
Minimum		1.00	.00	.00	.00	1.75
Maximum		7.00	3.50	7.00	1.00	7.00

Statistics

		Post test 3 diet	Post test 3 aktivitas fisik	Post test 3 pengobatan	Post test 3 pemantauan	Post test 3 perawatan kaki
N	Valid	15	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.3933	2.8667	3.2667	.4000	3.1833
Median		3.3000	3.5000	.0000	.0000	3.2500
Std. Deviation		1.45821	1.34253	3.61478	.50709	1.66226
Minimum		1.30	.00	.00	.00	1.75
Maximum		7.00	4.00	7.00	1.00	7.00

Tests of Normality

	Kelompok pre test diet	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre test diet	Perlakuan	.165	15	.200*	.956	15	.618
	Kontrol	.177	15	.200*	.879	15	.046
Pre test aktivitas fisik	Perlakuan	.217	15	.057	.930	15	.277
	Kontrol	.200	15	.110	.894	15	.078
Pre test pengobatan	Perlakuan	.365	15	.000	.707	15	.000
	Kontrol	.315	15	.000	.664	15	.000
Pre test pemantauan	Perlakuan	.535	15	.000	.284	15	.000
	Kontrol	.385	15	.000	.630	15	.000
Pre test perawatan kaki	Perlakuan	.160	15	.200*	.864	15	.028
	Kontrol	.215	15	.060	.900	15	.095
Post test 1 diet	Perlakuan	.126	15	.200*	.972	15	.891
	Kontrol	.187	15	.165	.950	15	.524
Post test 1 aktivitas fisik	Perlakuan	.226	15	.038	.863	15	.027
	Kontrol	.350	15	.000	.769	15	.002
Post test 1 pengobatan	Perlakuan	.310	15	.000	.705	15	.000
	Kontrol	.313	15	.000	.678	15	.000
Post test 1 pemantauan	Perlakuan	.458	15	.000	.484	15	.000
	Kontrol	.385	15	.000	.630	15	.000
Post test 1 perawatan kaki	Perlakuan	.231	15	.031	.858	15	.023
	Kontrol	.184	15	.184	.886	15	.059
Post test 2 diet	Perlakuan	.222	15	.044	.868	15	.031
	Kontrol	.123	15	.200*	.934	15	.310
Post test 2 aktivitas fisik	Perlakuan	.203	15	.098	.877	15	.043
	Kontrol	.433	15	.000	.582	15	.000
Post test 2 pengobatan	Perlakuan	.385	15	.000	.630	15	.000
	Kontrol	.350	15	.000	.643	15	.000
Post test 2 pemantauan	Perlakuan	.378	15	.000	.422	15	.000
	Kontrol	.485	15	.000	.499	15	.000
Post test 2 perawatan kaki	Perlakuan	.358	15	.000	.691	15	.000
	Kontrol	.282	15	.002	.829	15	.009
Post test 3 diet	Perlakuan	.151	15	.200*	.931	15	.286
	Kontrol	.177	15	.200*	.928	15	.252
Post test 3 aktivitas fisik	Perlakuan	.334	15	.000	.669	15	.000
	Kontrol	.415	15	.000	.613	15	.000
Post test 3 pengobatan	Perlakuan	.385	15	.000	.630	15	.000
	Kontrol	.350	15	.000	.643	15	.000
Post test 3 pemantauan	Perlakuan	.440	15	.000	.419	15	.000
	Kontrol	.385	15	.000	.630	15	.000
Post test 3 perawatan kaki	Perlakuan	.434	15	.000	.606	15	.000
	Kontrol	.272	15	.004	.827	15	.008

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
Pair 1	Pre test diet – Post test 1 diet	-1.85333	.86592	.22358	-2.33286	-1.37381	-8.289	14	.000
Pair 2	Pre test diet – Post test 3 diet	-2.59333	.93310	.24092	-3.11006	-2.07660	-10.764	14	.000

Test Statistics^a

	Post test 1 aktivitas fisik – Pre test aktivitas fisik	Post test 1 pengobatan – Pre test pengobatan	Post test 1 pemantauan – Pre test pemantauan	Post test 1 perawatan kaki – Pre test perawatan kaki	Post test 2 diet – Pre test diet	Post test 2 aktivitas fisik – Pre test aktivitas fisik	Post test 2 pengobatan – Pre test pengobatan	Post test 2 pemantauan – Pre test pemantauan	Post test 2 perawatan kaki – Pre test perawatan kaki	Post test 3 aktivitas fisik – Pre test aktivitas fisik
Z	-2.847 ^b	-2.032 ^b	-1.134 ^b	-2.807 ^b	-3.414 ^b	-3.076 ^b	-2.232 ^b	-1.414 ^b	-2.936 ^b	-2.943 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004	.042	.257	.005	.001	.002	.026	.157	.003	.003

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Post test 2 pengobatan – Pre test pengobatan	Post test 2 pemantauan – Pre test pemantauan	Post test 2 perawatan kaki – Pre test perawatan kaki	Post test 3 aktivitas fisik – Pre test aktivitas fisik	Post test 3 pengobatan – Pre test pengobatan	Post test 3 pemantauan – Pre test pemantauan	Post test 3 perawatan kaki – Pre test perawatan kaki
-2.232 ^b	-1.414 ^b	-2.936 ^b	-2.943 ^b	-2.232 ^b	-1.134 ^b	-3.062 ^b
.026	.157	.003	.003	.026	.257	.002

Statistics

	Pre test aktivitas fisik	Pre test pengobatan	Pre test pemantauan	Pre test perawatan kaki	Post test 1 aktivitas fisik	Post test 1 pengobatan	Post test 1 pemantauan	Post test 1 perawatan kaki
N	Valid	15	15	15	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Median	3.5000	.0000	.0000	3.7500	4.0000	3.0000	.0000	6.0000
Minimum	.00	.00	.00	1.75	1.50	.00	.00	4.00
Maximum	6.00	7.00	1.00	7.00	7.00	7.00	3.00	7.00

Post test 2 diet	Post test 2 aktivitas fisik	Post test 2 pengobatan	Post test 2 pemantauan	Post test 2 perawatan kaki	Post test 3 aktivitas fisik	Post test 3 pengobatan	Post test 3 pemantauan	Post test 3 perawatan kaki
15	15	15	15	15	15	15	15	15
0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.3000	4.0000	7.0000	.0000	7.0000	3.5000	7.0000	.0000	7.0000
3.60	1.50	.00	.00	5.00	3.50	.00	.00	5.00
6.60	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	5.00	7.00

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Pre test diet	15	2.2733	1.37502
Pre test aktivitas fisik	15	3.0667	1.59090
Post test 1 diet	15	4.1267	1.28367
Post test 3 diet	15	4.8667	1.28100
Valid N (listwise)	15		

Paired Samples Test

	Pair 3	Pre test perawatan kaki – kontrol - Post test 1 perawatan kaki – kontrol	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
			Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower				
			-.15000	.73679	.19024	-.55802	.25802	-.788	14	.444

Test Statistics^a

	Post test 1 diet – Pre test diet	Post test 1 aktivitas fisik – Pre test aktivitas fisik	Post test 1 pengobatan – Pre test pengobatan	Post test 1 pemantauan – Pre test pemantauan
Z	-1.375 ^b	-1.778 ^b	-1.000 ^b	-1.000 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.169	.075	.317	.317

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

c. Based on positive ranks.

Test Statistics^a

	Post test 2 diet – Pre test diet	Post test 2 aktivitas fisik – Pre test aktivitas fisik	Post test 2 pengobatan – Pre test pengobatan	Post test 2 pemantauan – Pre test pemantauan
Z	-2.171 ^b	-2.320 ^b	-1.000 ^c	-2.121 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.030	.020	.317	.034

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

c. Based on positive ranks.

Test Statistics^a

	Post test 3 diet – Pre test diet	Post test 3 aktivitas fisik – Pre test aktivitas fisik	Post test 3 pengobatan – Pre test pengobatan	Post test 3 pemantauan – Pre test pemantauan	Post test 3 perawatan kaki – Pre test perawatan kaki
Z	-2.577 ^b	-2.328 ^b	-1.000 ^c	-.905 ^c	-.106 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.010	.020	.317	.366	.916

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

c. Based on positive ranks.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre test perawatan kaki	15	1.00	7.00	3.2333	1.65418
Post test 1 perawatan kaki	15	1.75	7.00	3.3833	1.57227
Valid N (listwise)	15				

Statistics

	Pre test diet	Pre test aktivitas fisik	Pre test pengobatan	Pre test pemantauan	Pre test perawatan kaki	Post test 1 diet	Post test 1 aktivitas fisik	Post test 1 pengobatan	Post test 1 pemantauan	Post test 1 perawatan kaki
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Valid	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	2.3000	1.9000	3.3333	.6000	3.2333	2.8400	2.5333	3.4000	.4000	3.3833
Median	2.3000	1.5000	1.0000	1.0000	3.5000	3.0000	3.5000	2.0000	.0000	3.5000
Std. Deviation	1.31203	1.44173	3.55903	.50709	1.65418	1.93162	1.43261	3.52136	.50709	1.57227
Minimum	.60	.00	.00	.00	1.00	.00	.00	.00	.00	1.75
Maximum	4.00	4.00	7.00	1.00	7.00	6.30	4.00	7.00	1.00	7.00

Post test 2 diet	Post test 2 aktivitas fisik	Post test 2 pengobatan	Post test 2 pemantauan	Post test 2 perawatan kaki	Post test 3 diet	Post test 3 aktivitas fisik	Post test 3 pengobatan	Post test 3 pemantauan	Post test 3 perawatan kaki
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.0867	2.8333	3.2667	.2000	3.3167	3.3933	2.8667	3.2667	.4000	3.1833
3.0000	3.5000	.0000	.0000	3.5000	3.3000	3.5000	.0000	.0000	3.2500
1.68263	1.27709	3.61478	.41404	1.74608	1.45821	1.34253	3.61478	.50709	1.66226
1.00	.00	.00	.00	1.75	1.30	.00	.00	.00	1.75
7.00	3.50	7.00	1.00	7.00	7.00	4.00	7.00	1.00	7.00

Test Statistics^a

	Pre test	Post test 1	Post test 2	Post test 3
Mann-Whitney U	110.500	49.000	31.000	31.000
Wilcoxon W	230.500	169.000	151.000	151.000
Z	-.083	-2.635	-3.381	-3.380
Asymp. Sig. (2-tailed)	.934	.008	.001	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.935 ^b	.008 ^b	.000 ^b	.000 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

Lampiran 13. Lembar Dokumentasi Penelitian

Kelompok Perlakuan



Pelaksanaan DSME melalui kalender saat di posbindu dan kunjungan rumah

Kelompok Kontrol



Pelaksanaan pemberian leaflet melalui kunjungan rumah dan *whatsapp*



Pelaksanaan Follow Up melalui kunjungan rumah dan whatsapp



Pelaksanaan Follow Up melalui kunjungan rumah dan whatsapp